

## Representasi Topeng Dali Dalam Serial Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Serial Film Spanyol *Money Heist*)

Dwiaria Nurnabila<sup>1</sup>, Dimas Satrio Wijaksono<sup>2</sup>

<sup>1</sup>S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, [arianabila@students.telkomuniversity.ac.id](mailto:arianabila@students.telkomuniversity.ac.id)

<sup>2</sup>S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, [dimassatrio@telkomuniversity.ac.id](mailto:dimassatrio@telkomuniversity.ac.id)

### Abstract

The actor in the Spanish film series "Money Heist" always wears a Salvador Dali-face mask while in the Royal Mint of Spain, this attracts attention because of the selection of masks used. This research was conducted to determine the representation of Dali's mask in the Spanish film series Money Heist by examining the meaning of Denotation, Connotation, and Myth using Roland Barthes' semiotic analysis theory. The purpose of this study is to analyze and find out how the form of representation of the Dali mask in the Money Heist series who used by actors. The method in this research is qualitative method and uses constructivism paradigm. The unit of analysis is taken by watching the entire series of films on the Netflix streaming platform, then identifying the scene that can be researched and taken using a screenshot technique. the researcher found nine scenes and backgrounds which showed the representation of Dali's mask as a form of rebellion. From the results, the researchers found that the form of rebellion in Denotative meaning, is represented by raising a gun, holding a weapon, taking the police hostage. In Connotation meaning is represented through the scene when the actor behaves furiously, seriously, cruelly and evilly. The meaning of Myth is represented when the actor acts mysterious, passionate, strong, scary, powerful, great and doesn't want to lose.

**Keywords:** Representation; Roland Barthes; Semiotics; Dali's Mask, Money Heist

---

### Abstrak

Aktor dalam serial film Spanyol *Money Heist* selalu memakai topeng wajah Salvador Dali saat berada di *Royal Mint of Spain*, hal ini menarik perhatian karena pemilihan topeng yang digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui representasi topeng dali dalam serial film Spanyol *Money Heist* dengan mengkaji makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana bentuk representasi dari makna topeng dali dalam serial film *Money Heist* yang digunakan aktor. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Pengambilan unit analisis penelitian dilakukan dengan menonton keseluruhan serial film pada *platform streaming Netflix*, lalu diidentifikasi adegan yang dapat menjadi bahan penelitian dan diambil menggunakan teknik tangkap layar (*screenshot*). Peneliti mendapatkan sembilan buah *scene* adegan dan latar yang didalamnya menunjukkan representasi dari topeng dali sebagai bentuk pemberontakan. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa bentuk pemberontakan secara makna Denotasi, terepresentasi melalui adegan mengangkat pistol, memegang kuat senapan, menyandera polisi. Secara makna Konotasi terepresentasi melalui adegan saat aktor bertingkah laku geram, serius, kejam dan jahat. Secara makna Mitos terepresentasi saat adegan aktor bertingkah laku misterius, bersemangat, kuat, menakut-nakuti, berkuasa, hebat dan tidak mau kalah.

**Keywords:** Representasi; Roland Barthes; Semiotika; Topeng Dali; *Money Heist*

---

## I. PENDAHULUAN

Media massa, seperti fonogram, surat kabar, majalah, radio dan film, berkembang dengan sangat cepat, bentuknya saat ini memiliki banyak perubahan, ditambah juga dengan hadirnya televisi. (McQuail, 2011). Selain film, terdapat juga serial film. Serial film adalah sebuah film yang memiliki beberapa *part* atau *episode*, jalan ceritanya berurutan dan berkesinambungan. Serial film hadir juga dari beberapa negara, contohnya nya serial film Korea, serial film Spanyol, serial film Jepang dan masih banyak lagi.

Film awalnya muncul pada akhir abad 19 sebagai pembaruan teknologi, namun fungsi dan konten yang diberikan masih jarang. Film kemudian berkembang menjadi alat presentasi, penyaluran dari hiburan untuk menawarkan cerita, musik, humor, drama, dan trik teknis. McQuail (2011). Sedangkan (Wibowo 2018) mengemukakan, pembahasan film di zaman ini menjadi tumpuan yang penting dalam memahami posisi film, yang sekarang sifatnya sangat cair, karena teknologi digital mempermudah digital konten untuk diproduksi kembali dan disalurkan, Saat ini di Indonesia, film dapat dengan mudah diakses melewati *website streaming*. (Wibowo, 2018)

Kehadiran dari *website streaming film* saat ini merupakan salah satu pilihan hiburan untuk penonton yang ingin menonton secara tidak berbayar, penonton dapat memilih judul dengan bebas, dan film-film nya selalu diperbaharui. Film yang ditawarkan juga beragam, dari lokal sampai mancanegara. Di sisi lain, *website streaming film* juga memberikan fasilitas penonton untuk secara bebas mengunduh (*download*) film yang ingin ditonton di komputernya.

Pada tahun 2017 tepatnya pada 20 Desember masyarakat Indonesia disuguhkan sebuah serial film asal Spanyol yang terdapat di platform streaming film *Netflix* yang berjudul "*Money Heist*". *Money Heist*, disusun dan diproduksi oleh Alex Pina, adalah kisah pemberontakan melawan pemerintah dan kapitalisme. Serial film ini sangat mendapatkan apresiasi diberbagai negara, khususnya di Indonesia, publik figur banyak yang ikut menanti-nanti kelanjutan dari serial ini, beberapa platform media, contohnya *Folkative*, juga ikut menyerukan kelanjutan *Money Heist*. Tidak hanya itu, bahkan di jalan Sudirman, Jakarta juga terdapat *billboard* dari trailer *Money Heist*. Serial ini sangat ditunggu-tunggu oleh hampir semua pecinta film *action* karena alurnya yang menegangkan namun juga menghibur.

Pada umumnya, serial ini menceritakan tentang pencurian besar-besaran di *Royal Mint Of Spain*. Atau disebut juga percetakan uang Spanyol. Selama bertahun-tahun, sang Professor mempelajari bagaimana cara untuk memasuki percetakan uang tersebut, lalu sang Professor merekrut delapan orang karakter dengan spesifik dan kemampuan tertentu. Dengan harapan melakukan pencurian terbesar yang pernah tercatat sejarah dengan mencetak miliaran uang di *Royal Mint of Spain*. Untuk membantu melaksanakan rencana ambisius sang professor, sekelompok pencuri menyandera beberapa orang untuk membantu negosiasi dengan polisi dan pemerintah Spanyol. Dalam serial ini terdapat keunikan yang menarik peneliti, setiap tokoh karakter yang sedang beraksi selalu menutupi wajahnya dengan topeng ketika sedang beraksi. Topeng dali menjadi pilihan para karakter untuk menutupi identitasnya. topeng dali merupakan representasi dari wajah seniman spanyol terkenal, Salvador Dali.

Salvador dali adalah salah seorang seniman yang dianggap terbesar sepanjang masa dan tokoh penting dalam sejarah perkembangan seni modern. Nama Salvador Dali melekat pada aliran seni rupa surealisme. Bagi Dali, cara pandang Surealis yang mengacu pada alam mimpi tidak hanya sekedar gaya dan aliran seni. Setiap tindakan, pikiran dan perkataan Dali merefleksikan ciri-ciri Surealis. Ia adalah seorang seniman yang menyukai kontroversi, skandal, dan perhatian dalam hidupnya. Dali bahkan bekerja keras untuk diakui sebagai seorang eksentrik, jenius dan pemberontak. (Elizabeth, 2007).

Pada serial film ini, setiap melakukan aksi, para tokoh aktor menggunakan topeng berwajah Salvador Dali, bukan menggunakan topeng menakutkan lainnya untuk terlihat menyeramkan dan ditakuti, tetapi para aktor lebih memilih topeng berwajah Salvador Dali untuk menciptakan karakter yang berbeda. Karena seniman Salvador Dali sendiri yang mempunyai sifat jenius dan pemberontak, diduga para aktor dalam serial ini sengaja menggunakan topeng berwajah Dali agar aksinya dilihat sebagai bentuk dari kejenuhan dan pemberontakan. Fenomena inilah yang melatarbelakangi penelitian untuk menjawab pertanyaan mengenai benar tidaknya representasi topeng dali yang digunakan aktor dalam film tersebut sebagai bentuk dari sifat jenius dan pemberontak. Dari jalan cerita serial film ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana representasi dari adegan dan latar/*setting* saat para karakter memakai topeng dali.

Didukung dari sumber *idn.times.com*, serial film *Money Heist* ini memiliki beberapa hal positif untuk penontonnya, yaitu sifat kepemimpinan. Kepemimpinan disini digambarkan dari sosok para aktor yang mempunyai sifat tegas, ambisius saat mengatur jalannya rencana. Hal yang dapat menyatukan sebuah tim adalah sifat leadership dan hubungan yang baik. Hal Selanjutnya, pentingnya riset. Saat menjalankan misinya untuk masuk ke sebuah percetakan uang, sang Professor harus mempelajari kelemahannya dan membuat trik yang cerdas selama berbulan-bulan. Ketiga, setiap orang harus mempunyai dua plan. Setiap menjalankan misinya, sudah diketahui plan keduanya oleh Professor, untuk meminimalisir terjadinya kegagalan.

Jika ditinjau kembali dari komunikasi massa, saat ini film adalah sesuatu yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Menurut (Sobur, 2003 dalam Wardani & Jamaluddin, 2019), film adalah hasil dari persepsi dan reaksi pembuatnya dari kenyataan peristiwa yang terjadi di sekelilingnya. Maka dari itu, pandangan yang seperti inilah yang menyiratkan kebenaran yang diperlihatkan

di dalam film bukan sesuatu yang terjadi dengan begitu saja, melainkan hasil dari cara tertentu mengkonstruksikan realitas kepada khalayak.

Peneliti merasa pada serial film *Money Heist* terdapat tanda dan makna yang berhubungan dengan representasi topeng dali, maka serial film "*Money Heist* menarik perhatian peneliti serta ingin mengkaji makna Denotasi, Konotasi dan Mitos dengan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode kualitatif paradigma konstruktivisme dalam mengerjakan penelitian.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### Representasi

Representasi bertujuan untuk menjelaskan makna suatu identitas yang direpresentasikan. Termasuk, yang direpresentasikan melalui media audio visual dalam bentuk film. Tak terkecuali, bahasa visual yang ditampilkan melalui film. Oleh sebab itu, terdapat banyak suatu representasi melalui film, dan tidak menutup kemungkinan dalam satu film, ada sejumlah identitas yang direpresentasikan. (Rachman, 2018).

Menurut (Webb, 2009) dijelaskan, representasi merupakan hal mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Orang-orang mempraktikkan representasi sepanjang waktu karena kita semua hidup bersama-sama dengan representasi: itulah salah satu cara memahami lingkungan kita dan lingkungan orang lain. Ini juga bagaimana kita berdua, dan bagaimana kita memahami diri kita sendiri; representasi terlibat dalam proses saya menjadi saya.

Sedangkan menurut (Hall, 2013) ia mengemukakan pernyataannya mengenai representasi. Representasi sendiri menyatukan bahasa dengan budaya dan maknanya. Representasi merupakan penggunaan dari bahasa untuk menjelaskan apa saja yang bermakna untuk mewakili dunia ini, bermakna tentang sesuatu, kepada orang lain. Representasi merupakan keadaan yang penting dari suatu proses dimana makna dipertukarkan dan diproduksi suatu budaya melalui anggota, hal itu juga memperlibatkan penggunaan tanda, bahasa dan gambar yang mewakili atau mewakili sesuatu. Sebuah proses yang jauh dari sederhana dan langsung. Singkatnya representasi adalah produksi makna yang dilalui bahasa. Terdapat dua arti yang sesuai representasi, yakni:

- 1.) Menggambarkan wakil sesuatu atau mewakili sesuatu, menyebutnya di suatu pikiran dengan penjelasan dan gambaran haki atau imajinasi.

- 2.) Mewakili yang berarti melambangkan, menyokong, menjadi wakil, atau menggantikan.

Representasi merupakan produksi dari konsep atau makna-makna melalui bahasa yang terjadi dalam pikiran kita. Hal ini merupakan hubungan antara bahasa dan konsep dan bahasa yang dapat memungkinkan kita untuk masuk ke dunia peristiwa 'nyata', orang atau objek. Bahasa adalah sistem representasi kedua yang terlibat dalam keseluruhan proses mengkonstruksi makna. Dalam representasi, kita menggunakan tanda-tanda, diorganisasikan ke dalam bahasa dari jenis yang berbeda.

Representasi, dalam penggunaan umum, dapat berupa deskripsi atau penggambaran sesuatu. Sebuah representasi mungkin menjadi, atau berdiri untuk sesuatu yang lain. Stuart Hall sendiri mencoba untuk menumbangkan gagasan representasi hanya sebagai refleksi atau realitas. Dalam pandangannya, pemahaman representasi mengukur kesenjangan antara apa yang mungkin dianggap sebagai makna yang sebenarnya dari suatu peristiwa atau 'benda', dan bagaimana hal itu disajikan melalui bahasa.

### Topeng

Topeng merupakan penutup muka yang dibuat dari logam kertas, maupun kayu yang berwujud wajah binatang atau seseorang yang dihasilkan dari tangan manusia sebagai bukti wujud ekspresi batin dari konsep yang telah dibuat. Topeng sendiri mempunyai fungsi sebagai penutup atau pengganti wujud wajah penggunaannya sebagai perantara penyampaian nilai-nilai makna, dan penyampaian pesan, karena memiliki arti yang simbolik dari bentuk karakter yang dibuat dan warnanya. (Setyawan, 2015).

Topeng dalam bahasa Jawa diartikan sebagai 'kedok', kata 'kedok' secara jelas seringkali dijumpai untuk melihat jati diri seseorang yang sedang melakukan Tindakan penyamaran. (Hermanu, 2012 dalam Krisnawati, 2017). Kata kedok sendiri sering diartikan untuk menjadi seseorang yang melakukan tindakan yang tidak baik. Seperti menutupi dari kejahatan, melakukan kepura-puraan untuk menyembunyikan wajahnya. Topeng atau kedok memiliki beberapa kegunaan berdasarkan macam bentuknya. (Krisnawati, 2017).

Sedangkan (Suardana, 2006) mengemukakan, topeng adalah biasa diartikan sebagai penutup wajah yang terbuat dari kertas (kayu, dan lain lain) yang merupakan wajah orang (binatang dan lain lain). Maksud topeng dalam percakapan setiap harinya sering kita jumpai sebagai, manusia bertopeng. Dalam hal ini kata topeng berarti benda yang semata-mata menutup wajah agar seseorang tersebut tidak dikenali identitasnya, dan sebagai bentuk perubahan dalam bentuk wajah seseorang dari wujud awalnya.

Topeng biasanya terbuat dari kulit, kain, kertas tebal, dan bahan-bahan lainnya serta bisa digunakan untuk menutup wajah atau sebagian dari wajah kita. (Chattam, 2012 dalam Hidajat, 2014) juga mengatakan, topeng itu mempunyai fungsi sebagai penyembunyi identitas muka asli supaya tidak mudah dilihat dari orang lain. Dapat diartikan bahwa topeng adalah usaha seseorang untuk penyamaran diri untuk mengalihkan rupanya. Dalam penelitian ini, topeng dali menjadi objek yang akan diteliti, topeng dali merupakan topeng berwajah pelukis asal Spanyol, Salvador Dali.

#### Salvador Dali

Salvador Dali, tokoh surealis ini lahir di Figueras, Catalonia Spanyol di tahun 1904, Dali merupakan seorang yang sangat mempunyai pengaruh. (Sylvester dalam Sulastianto, 2000). Keahlian seni rupa dalam pendidikannya di dapatkan dari Akademi Seni Rupa Madrid mulai tahun 1921 sampai tahun 1926. Pada saat itu, ditunjukkan dari hasil karya-karyanya berbagai pengaruh dari berbagai aliran. de Chirico merupakan dasar yang tajam kekagumannya bagi perkembangan lukisan-lukisan Dali. Awal perkenal Dali dengan pemikiran surealis terjadi saat ia tidak sengaja mengunjungi Paris saat tahun 1928. Lalu setahun kemudian, ia terlibat dalam keanggotaan gerakan ini sampai tahun 1934. Pada masa itulah ia mencoba melakukan banyak eksperimen benda-benda surealis, film dan lukisan.

Salvador Dali merupakan seorang pelukis surealis terpenting asal Spanyol. Ia sudah lama dikenal dengan hasil karyanya yang surealis. Pada mulanya, surealis adalah sebuah gerak dalam sastra. Pada segi rupa, sureali menjelaskan mengenai sesuatu di luar dari kebenaran dan kesadaran yang terkontrol seperti fantasi, halusinasi dan sebagainya yang rasanya seperti didalam mimpi. (Sunaryo, 2010 dalam (Hadiansyah, 2015).

Lukisan dari aliran surealis ini pada umumnya menyerupakan konsep dan bentuk dari dalam mimpi yang sering ditemui. Pelukis surealis berusaha untuk tidak terlalu memikirkan bentuknya secara menyeluruh, lalu diolah setiap bagian tertentu dari objeknya untuk dapat dihasilkan sensasi dan rasa tertentu, tanpa harus memahami bentuk aslinya yang dapat dirasakan manusia. (Kusrianto 2011) dalam (Hadiansyah, 2015). Salvador Dali, melalui hasil karyanya yang bernama "*Metamorphosis of Narcissus*", pada tahun 1934 dapat dikatakan sebagai wakil aliran surealis karena konsep tema menceritakan fantasi. Digambarkan salah seorang tokoh Yunani kuno, yang bernama Narcissus, sedang jatuh cinta terhadap bayangannya sendiri. Teknik penggarapan ini dapat juga diartikan sebagai contoh penggambaran kepala seperti telur, subjek nya realistik namun bentuknya absurd. (Hadiansyah, 2015).

Dalam bukunya, (Ewianto, 2007) menjelaskan secara umum ada dua cara penggambaran aliran surealis, pertama adalah cara penggambaran surealis dengan karya-karya nya bersifat lebih abstrak, dengan mengosongkan pikiran dan berharap bahwa alam bawah sadar sang seniman akan memandu seniman untuk membuat coretan yang sebenarnya sejalan dengan kondisi alam bawah sadar sang seniman. Sedangkan yang kedua, yaitu dengan mengaktualisasikan penggambaran alam mimpi yang halusinistik sehingga hasil karya dapat berupa sesuatu yang tidak logis namun dengan teknik, dan keakuratan yang tinggi. Aliran surealis yang kedua inilah yang dianut oleh Salvador Dali. Citra visual yang dibangun oleh Dali diambil dan direkonstruksi oleh masyarakat, seperti pemilik galeri, klien, dan masyarakat secara keseluruhan. Sejak awal, ide-ide Dali mendapat sambutan luas di antara berbagai strata sosial, baik yang berspesialisasi dalam masalah seni maupun yang kurang berpengalaman dalam hal tersebut. (Fanes & Felix. 2007).

#### Semiotika Roland Barthes

Sifat tanda semiotika Roland Barthes, menurut (Bouzida, 2014) menjadi bidang penting yang mempelajari kehidupan tanda-tanda dalam masyarakat. Penekanan De Saussure pada tanda dan komponennya telah sangat merangsang Roland Barthes sebagai latar belakang utama Barthes mengidentifikasi tanda semiotik dengan sistem bahasa, dan hal itu terkait dengan bahasa untuk menciptakan makna seperti tanda mode yang sangat terkait dengan konsep sistem bahasa verbal dan citra suara. Barthes juga menyebut tanda semiotik sebagai tanda fungsi yang berkaitan dengan konteks penggunaan karena menggunakan dan membawa makna pada saat yang bersamaan. Selanjutnya, perlu dilakukan kajian dan analisis untuk memahami bagaimana tanda-tanda itu bekerja dalam makna di baliknya. (Clause, Bruhn & Jensen, 2002 dalam Bouzida, 2014) mengatakan Roland Barthes menyarankan bahwa 'tingkat makna denotatif dan konotatif' berlaku juga untuk analisis tanda-tanda visual.

Pemaknaan dari suatu film menurut (Ibrahim, 2007 dalam Rahmawan, 2016) yaitu menggunakan pendekatan semiotika, hal itu bisa dibuktikan melalui simbolisme, dimana ide, benda, tindakan, perasaan, dan pikiran mudah diwakili melalui simbol-simbol tertentu. Dari hal itu, simbol dapat dikatakan sebagai tempat dari ide, benda, tindakan, perasaan, dan pikiran. Selain simbol, pengertian dari film juga bisa merupakan analisis dari konsep yang ada, yaitu merupakan konsep yang dikonstruksi melalui unsur lain dalam film dan karakternya.

Secara garis besar, (Vera, 2014 dalam Wilandra, 2017) menjelaskan, menurut Barthes, *Order of Signification* menjelaskan mengenai Denotasi yang merupakan makna sebenarnya dari tanda, Konotasi yang merupakan makna subjektif, yang berhubungan dengan isi, dan tanda nya bekerja melalui Mitos. Sedangkan Mitos, merupakan lapisan pertanda dan makna yang lebih dalam lagi.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut (Umanailo, 2019) teori konstruktivisme yaitu menjelaskan bahwa seseorang beraksi dan menginterpretasikan menurut kategori konsep dari sebuah pikiran. Sebuah realitas diri individu tidak menggambarkan, tetapi harus disaring melalui cara pandang manusia terhadap realitas tersebut. Paradigma ini adalah paradigma kebenaran suatu realitas sosial yang dilihat sebagai hasil dari konstruksi sosial, dan bersifat relatif. Menurut konstruktivisme, realitas sosial yang diamati oleh individu tidak dapat disama ratakan kepada semua manusia. Dijelaskan dari pemikiran Weber, ia melihat bahwa perilaku manusia secara dasarnya berbeda dengan perilaku alamiah, karena posisi manusia bertindak sebagai seseorang yang mengonstruksi dalam kebenaran sosial mereka.

Dalam bukunya, (Budimanjaya, 2017) menjelaskan bahwa Paradigma adalah cara pandang dari seseorang terhadap lingkungannya dan dirinya. Paradigma juga sama dengan nilai, keyakinan, konsep, praktik dan asumsi, yang dijalan oleh suatu kelompok-kelompok tertentu. Maka dari itu, sebuah paradigma berhubungan dengan cara pandang kita terhadap sesuatu yang keyakinan dan asumsinya dianggapnya benar, yang bisa mempengaruhi praktik yang sedang diterapkan. Paradigma merupakan keyakinan dasar seseorang bagaimana cara kita memandang dunia.

Paradigma merupakan sesuatu yang menjelaskan bagaimana pandangan kita terhadap dunia, paradigma jika digunakan berbeda, maka pemaknaan mengenai sesuatunya akan menghasilkan sesuatu yang berbeda pula. Hal ini dikarenakan setiap paradigma memiliki asumsi fundamental yang berbeda-beda, hal ini dijelaskan pula oleh (Neuman, 2006 dalam Manzilati, 2017) bahwa paradigma merupakan kerangka dan pikiran umum manusia tentang teori yang mengandung desain penelitian, serangkaian metode untuk menjawab sebuah pertanyaan penelitian, asumsi dasar, dan isu utama. Beberapa paradigma memang lebih populer dibanding beberapa paradigma lainnya.

Menurut (Patton, 2002 dalam Umanailo, 2019) juga mengatakan, penelitian ini ialah menjelaskan banyak realita dan kebenaran yang terbangun oleh manusia untuk kehidupan manusia dengan yang lain. Setiap manusia memiliki pengalaman yang tidak biasa. Dengan hal itu, penelitian dalam langkah yang seperti ini membuktikan bahwa setiap strategi yang diambil manusia dalam memandang dunia adalah valid, dari pandangan tersebut perlu adanya rasa menghargai. Penggunaan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini, membantu peneliti guna melihat secara menyeluruh representasi topeng dali yang ditampilkan. Peneliti berharap dengan menerapkan paradigma konstruktivisme, dapat mengetahui bagaimana representasi topeng dali serial film *Money Heist*.

Subjek dari penelitian ini adalah film *Money Heist* yang disutradarai dan diproduksi oleh Alex Pina. Peneliti tertarik meneliti subjek ini karena berdasarkan sumber yang dilansir dari *merahputih.com*, serial film ini termasuk dalam garapan *Netflix* dengan penonton terbanyak di dunia.

Perihal objek penelitian ini adalah adegan dan *setting*/latar yang merepresentasikan topeng dali dalam serial film *Money Heist*. Terdapat sebanyak sembilan adegan yang menjadi bahan untuk penelitian ini, pada bagian tersebut banyak dijumpai adegan aktor menggunakan topeng dali. Cara mengumpulkan objeknya, peneliti menonton keseluruhan filmnya lalu menggunakan teknik tangkap layar saat terdapat representasi dari topeng dali.

Proses pemilihan unit analisis atau scene dalam serial film ini dengan menonton keseluruhan serial film pada platform *Netflix*, lalu diidentifikasi, adegan mana yang dapat menjadi bahan analisis penelitian, dengan mencari adegan aktor yang memakai topeng dali sebagai bentuk kejeniusan dan pemberontakan. Setelah selesai diidentifikasi, adegan tersebut diambil menggunakan teknik tangkap layar pada *screen laptop (screenshot)*. Peneliti mendapatkan sembilan buah adegan yang dapat digunakan sebagai bahan analisis. Alasan peneliti mengambil adegan-adegan tersebut dikarenakan ditemukan visualisasi aktor sedang beraksi menggunakan topeng dali. Setelah diidentifikasi adegannya, dapat dijelaskan *setting*/latarnya, setelah itu dapat dianalisis menggunakan metode semiotika Roland Barthes, mengenai makna denotasi, konotasi dan mitos.

Data primer pada penelitian ini yaitu bahan visualisasi berupa *soft file* serial film *Money Heist* yang diunduh melalui *platform streaming* film *Netflix*. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari pencarian literatur. Literatur yang dipilih ialah literatur yang dapat mendukung Data Primer, seperti artikel, skripsi terdahulu, internet, *e-book*, *e-journal*, dan *e-journal international* yang berhubungan dengan penelitian.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis dalam *Scene*

Peneliti akan menganalisis serial film *Money Heist*. Hal yang menjadi fokus penelitian yaitu *scene* atau adegan-adegan yang didalamnya menunjukkan representasi dari topeng dali. Peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, dengan membagi potongan gambar atau *scene-scene* pada serial film tersebut dengan teknik tangkap layar (*screenshot*) yang memiliki dominan dalam menggambarkan representasi topeng dali. *Scene* yang dimaksud berupa kejadian-kejadian saat aktor sedang memakai topeng dali, seperti dalam *scene* saat aktor bergegas menuju tempat perampokan, *scene* saat aktor menyerang lawannya, *scene* saat aktor melakukan penyanderaan kepada pengunjung di percetakan uang Spanyol, *scene* saat aktor tertembak oleh polisi Spanyol.

Pada analisis ini, peneliti juga mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dengan paradigma konstruktivisme. Paradigma tersebut adalah bentuk kerangka berfikir dari peneliti yang menjelaskan bagaimana cara pandang dari peneliti mengenai fakta terhadap teori atau ilmu. Paradigma penelitian ini juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami kondisi atau masalah sebagai alat ukur untuk menjawab masalah penelitian. Pada setiap tanda visual yang diteliti, dibangun atau dikonstruksi adegan yang sedang terjadi, dengan caranya, dijelaskan adegan yang terlihat pada gambar saat itu, selanjutnya dijelaskan pula *setting*/ latarnya. Pada tahap berikutnya, diidentifikasi tanda menggunakan Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Peneliti telah mengidentifikasi sembilan tanda dari serial film *Money Heist*, untuk menjelaskan identifikasi masalah diatas. Didalam tanda tersebut terdapat kaitannya dengan fokus penelitian yang akan diteliti. *Scene* dalam serial film tidak dimasukkan secara keseluruhan, karena peneliti hanya menentukan *scene* yang sesuai dengan fokus penelitian. Dari sembilan *scene* yang sudah dipilih, peneliti menemukan tanda mengenai topeng Dali saat digunakan aktor didalam serial film *Money Heist* yang direpresentasikan berdasarkan Denotasi, Konotasi dan

Mitos. Selanjutnya untuk menjelaskan identifikasi permasalahan diatas, dari sembilan *scene* tersebut perlu untuk dianalisis dengan model analisis semiotika Roland Barthes sebagai berikut:

##### 1. Tanda pertama



Gambar 1. Adegan menit 12:08-12:19  
Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat pada potongan gambar ini terlihat ketiga anggota perampok berada didalam sebuah mobil van untuk melancarkan aksinya di *Royal Mint of Spain* mereka sedang menunduk, memegang kuat senjata masing-masing, dan memakai topeng Dali. Berdasarkan makna konotasi, perlakuan anggota kelompok tersebut sedang diam menunduk, dan memegang kuat senjata masing-masing, menggambarkan sebuah bentuk kesiapan mereka untuk mencapai tujuannya, yaitu bersiap merampok dipercetakan uang. Dalam *scene* ini juga terlihat *setting* yang menggambarkan keadaan yang menakutkan karena gelap nya kondisi cahaya di dalam truk tersebut. Berdasarkan makna mitos dalam hal ini menggambarkan bahwa mereka sedang fokus dan serius. Didukung dengan kekompakan seragam *jumpsuit* merah mereka dan topeng wajah Dali yang digunakan bersamaan, menandakan mereka kelompok yang misterius.

##### 2. Tanda kedua



Gambar 2. Adegan menit 12:40-12:55

Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat adalah, Berlin sedang memakai topeng Dali mengangkat pistolnya kedepan wajah Rio. Moscow, yang duduk disebelahnya kaget dan langsung menengok kearah Berlin. Terlihat beberapa perampok mulai ada yang membuka topeng Dali nya untuk dilihat-lihat kembali setelah mendengar Rio terus berbicara mengeluhkan wajah yang tidak seram di topengnya. Saat mendengar itu, Berlin sang tangan kanan Profesor langsung mengangkat pistol kedepan wajah Rio. Berdasarkan makna konotasi, hal ini menggambarkan sifat geram yang diperoleh Berlin karena Rio terus mengkritisi bentuk topengnya. Berdasarkan makna mitos, hal ini merupakan gerak refleks marah yang terjadi pada Berlin kepada Rio untuk menakutinya agar diam dan tidak lagi mengeluh.

## 3. Tanda ketiga



Gambar 3. Adegan menit 14:07-14:13

Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat adalah Tokyo memegang topengnya dan akan memulai rencana perampokannya bersama beberapa anggota lain dibelakangnya. Terlihat wajah muka Tokyo yang serius dan posisi tangannya yang bergegas menutup topeng Dali untuk segera berangkat ke posisi tempat perampokkan serta anggota dibelakangnya juga mulai bersiap setelah mendengar arahan dari Tokyo. Berdasarkan makna konotasi, adegan tersebut menggambarkan bahwa Tokyo sangat siap untuk memulai aksi perampokkan bersama anggota lainnya. Berdasarkan makna mitos, tanda tersebut menggambarkan bahwa ia sangat bersemangat untuk perampokkan yang ia telah rencanakan bersama anggota lainnya.

## 4. Tanda keempat



Gambar 4. Adegan menit 15:27-15:30

Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat semua anggota perampok memakai topeng Dali sedang mengarahkan senapannya masing-masing ke arah polisi Spanyol. Polisi Spanyol menuruti perintah mereka dengan terus menundukkan badannya. Terlihat masing-masing anggota perampok dengan cepat mengarahkan senapan kearah polisi. Berdasarkan makna konotasi, adegan ini menggambarkan bahwa para anggota perampok berusaha untuk terlihat kejam dan jahat agar polisi menuruti keinginannya yaitu merelakan truk tronton untuk dipinjam kedalam tempat perampokkan. Saat adegan perampok memakai topeng Dali dan mengarahkan senapan agar polisi menuruti dan menunduk, hal tersebut berdasarkan makna mitos menggambarkan bahwa perampok tersebut memberontak untuk menakut-nakuti polisi agar bersedia menuruti perintahnya.

## 5. Tanda kelima



Gambar 5. Adegan menit 15:33-15:41

Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat menceritakan bahwa para perampok sudah berhasil menyandera truk tronton yang berisikan gulungan uang kertas tersebut, salah satu anggota perampok yang memakai topeng dali berdiri tegak di depan truk tersebut sambil memandang uang didepannya. sedangkan anggota lain dibelakangnya masih mengarahkan pistol kearah polisi Spanyol. posisi perampok berdiri tegak dan berdiam diri kearah truk berisikan gulungan uang kertas, Berdasarkan makna konotasi menggambarkan bahwa ia puas dengan apa yang ia lihat. Anggota perampok lain dibelakangnya yang masih mengarahkan pistol ke polisi menggambarkan kekejaman perampok. Postur tubuh sang perampok yang memakai topeng Dali berdiri tegak dan berdiam diri berdasarkan makna mitos menandakan bahwa ia sedang takjub karena berhasil membuka truk tersebut. sedangkan anggota perampok lain dibelakangnya yang juga memakai topeng dali mengarahkan pistolnya kearah polisi menandakan pribadi mereka yang kuat tidak memberi bebas polisi untuk kabur.

6. Tanda keenam



Gambar 6. Adegan menit 15:33-15:41

Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat Dalam potongan gambar ini para perampok telah memasuki gedung Royal Mint of Spain, mereka telah menyandera para pekerja dan orang-orang yang sedang berkepentingan di gedung tersebut dengan menutup matanya menggunakan kain hitam. Salah satu sandera yang memakai penutup mata sedang mengepal tangannya. Para perampok berdiri ditengah sambil memakai topeng dali dan memegang senapan yang menggambarkan bahwa mereka sedang memimpin yang sedang terjadi saat itu. Salah satu sandera yang memakai penutup mata sedang mengepal tangannya, berdasarkan makna konotasi menggambarkan bahwa ia sedang panik karena disandera tiba-tiba oleh perampok. Posisi perampok yang memakai topeng Dali dan jumpsuit merah, sedang berdiri ditengah-tengah sandera, berdasarkan makna mitos menandakan bahwa mereka sedang berkuasa agar ditakuti. Salah satu anggota sandera yang menggenggam kedua tangan nya menandakan posisi yang sedang gelisah karena suasana yang sedang dihadapi.

7. Tanda ketujuh





Gambar 7. Adegan menit 28:06-28:10  
Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat Dalam potongan gambar ini Berlin dan dua rekannya dibelakang, Nairobi dan Denver sedang membuka topeng Dali bersama-sama. Mereka melakukan hal tersebut untuk berbicara mengenai apa yang harus dilakukan kepada sandera dihadapannya yang telah ditutup matanya. Berdasarkan makna konotasi, menggambarkan bahwa mereka akan menunjukkan wajah mereka yang sebenarnya kepada para sandera. Adegan membuka topeng Dali secara bersama menggambarkan bahwa mereka merupakan sebuah team. Terlihat juga Berlin mengenakan *telephone-mic* untuk berkoneksi dengan Professor. Berdasarkan makna mitos Berlin, Nairobi dan Denver membuka topengnya secara serentak menandakan bahwa mereka merupakan team yang solid dan serentak, serta tidak takut untuk menunjukkan jati dirinya sebagai perampok di percetakan uang tersebut. Terlihat tanda lain yaitu *telephone-mic* yang digunakan Berlin, memperlihatkan bahwa ia adalah ketua yang mengetahui langsung jalannya rencana perampokkan karna berhubungan langsung dengan arahan sang Professor.

#### 8. Tanda kedelapan



Gambar 8. Adegan menit 44:44-44:48  
Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat Dalam potongan gambar ini, Rio yang memakai topeng dali, yang merupakan tim dari perampokan, terjatuh karena tertembak oleh polisi Spanyol yang berada didepannya. Sedangkan rekannya, Tokyo, sedang mencoba untuk menyadarkan Rio. Berdasarkan Konotasi dalam potongan gambar tersebut Rio, *hacker* dari tim perampokan tersebut terjatuh dan berdarah karena tertembak menggambarkan Rio sedang berada di situasi baku tembak dengan polisi Spanyol. Adegan Tokyo yang mengangkat kepala Rio untuk menyadarkannya menggambarkan sifat kepedulian Tokyo sebagai rekan *team* dari Rio. Mitos yang terlihat dari adegan Rio tertembak dan mengenai tubuhnya menandakan suasana yang terjadi saat itu Rio dan rekan-rekannya sedang baku tembak dengan polisi Spanyol didepannya. Sedangkan Tokyo yang sedang panik membangunkan Rio menandakan bahwa ia mempunyai simpati kepada sesama *team* nya atau bisa dibilang solid kepada *team*.

#### 9. Tanda kesembilan



Gambar 9. Adegan menit 45:20-45:30  
Source: media streaming *Netflix*, (2021).

Denotasi yang terlihat Dalam potongan gambar ini beberapa perampok yang memakai topeng Dali dan jumpsuit merah sedang melakukan baku tembak dengan polisi Spanyol didepannya menggunakan senapan dan pistol. Berdasarkan makna konotasi Dalam potongan gambar tersebut peristiwa baku tembak yang terjadi antara perampok yang menggunakan topeng Dali dan polisi Spanyol menggambarkan peristiwa pemberontakan oleh perampok, karena mereka mempunyai misi untuk merampok percetakan uang Spanyol. Berdasarkan makna mitos Suasana baku tembak antara para perampok dan polisi Spanyol menandakan bahwa para perampok merupakan pemberontak yang hebat dan tidak mau kalah, mereka menggunakan taktik yang mereka pelajari untuk mempertahankan percetakan uang tersebut agar tidak dimasuki oleh polisi. Pakaian jumpsuit merah dan penggunaan topeng Dali menandakan bahwa mereka sebuah team yang kompak dan misterius, tidak mau diperlihatkan oleh polisi.

Dari hasil analisis terhadap sembilan scene yang telah peneliti analisis dalam serial film *Money Heist* diatas, peneliti akan membahas setiap scene nya secara lebih jelas dan mendalam. Peneliti melihat adanya bentuk representasi dari topeng Dali yang digunakan oleh para perampok dalam film pada beberapa scene yang telah dianalisis. Pembahasan ini mempunyai tujuan untuk menganalisis representasi dari topeng Dali dan mitos topeng Dali yang dikuatkan pada serial film *Money Heist* dalam sembilan scene yang telah dianalisis oleh peneliti.

#### Representasi Topeng Dali dalam serial film *Money Heist*

Dari hasil analisis terhadap sembilan scene yang telah peneliti analisis dalam serial film *Money Heist* diatas, peneliti akan membahas setiap scene nya secara lebih jelas dan mendalam. Peneliti melihat adanya bentuk representasi dari topeng Dali yang digunakan oleh para perampok dalam film pada beberapa scene yang telah dianalisis. Pembahasan ini mempunyai tujuan untuk menganalisis representasi dari topeng Dali dan mitos topeng Dali yang dikuatkan pada serial film *Money Heist* dalam sembilan scene yang telah dianalisis oleh peneliti.

Representasi tergantung pada citra dan tanda yang telah dipahami dan terdapat secara kultural pada penandaan yang bermacam-macam atau sistem tekstual dan pembelajaran bahasa. (Hartley, 2010 dalam Wibowo, 2019). Pada serial film *Money Heist*, para aktor memakai topeng berwajah seniman Spanyol Salvador Dali agar dikenal sebagai seorang pemberontak, hal ini disebutkan dalam buku *Soft Watch* Salvador Dali, bahwa ia ingin disebut sebagai seorang pemberontak. Dalam serial film ini, salah satu aktor juga menyinggung mengenai topeng Dali, hal ini diungkapkan oleh Moscow, salah satu perampok, dalam dialognya menit 12:47 ia mengatakan bahwa Dali adalah pelukis Spanyol yang hebat. Dalam serial film ini, bentuk representasi topeng Dali sebagai bentuk dari pemberontakan terlihat di beberapa scene, yaitu terlihat pada scene kedua, keempat, kelima, keenam, dan kesembilan.

Pada scene kedua, menceritakan awal dari perjalanan perampok menuju tempat tujuan mereka, yaitu merampok di percetakan uang Spanyol yang dikenal sebagai *Royal Mint of Spain*. Mereka dengan serempak memakai jumpsuit berwarna merah dan topeng Dali. Pada scene ini sekelompok perampok sedang berada di dalam mobil van, suasana di dalam mobil van gelap dan sunyi, mereka terlihat diam dan fokus karena selanjutnya akan ada aksi brutal selanjutnya yang akan mereka lakukan. Saat suasana nya sedang hening dan diam, salah satu anggota yang bernama Rio mengkritik bentuk topengnya yang terlihat tidak biasa. Rio mengatakan seharusnya untuk sebuah perampokkan diperlukan bentuk topeng yang menyeramkan. Karena tidak tahan dengan Rio yang terus berbicara mengenai topeng tersebut, Berlin langsung mengangkat pistol kedepan wajah Rio. Sikap pemberontakan terlihat dari adegan Berlin yang marah dan kemudian mengarahkan pistolnya kepada Rio karena terlihat terus mengkritisi bentuk dari topengnya, perlakuan Berlin terhadap Rio adalah untuk menakut-nakutinya agar Rio berhenti berbicara. Alhasil, Rio pun diam setelah Berlin melakukan sikap tersebut. Hal yang Berlin lakukan termasuk sikap pemberontak karena yang ia lakukan spontan dan menakuti lawannya.

Pada scene keempat, sekelompok perampok sudah tiba di setengah jalan menuju percetakan uang, jalanan tersebut sangat sunyi dan sepi, tidak ada orang yang berlalu lalang di jalan tersebut. Untuk melancarkan aksinya, sesuai rencana yang telah dikerahkan oleh professor, mereka perlu menyandera mobil tronton yang sedang menuju kearah percetakan agar para perampok dapat masuk dengan mudah tanpa diketahui oleh penjaga disana (menyamar). Sikap pemberontakan terlihat dari aksi kelompok perampok yang dengan tiba-tiba menghentikan mobil tronton dan mobil polisi, lalu mengarahkan pistol dengan cepat ke arah tubuh pekerja dan polisi, aksi ini mereka lakukan agar pekerja dan polisinya memberikan seragam dan mobilnya untuk dipinjam agar perampok lolos pengecekan di percetakan uang tersebut. Pekerja dan polisi tersebut pun diam dan menuruti apa yang dikerahkan oleh perampok. Hal yang dilakukan para

perampok sebagai bentuk dari sifat pemberontak karena yang mereka lakukan sangat tegas, mengerikan, spontan dan menakuti lawannya.

Pada *scene* kelima, para perampok akhirnya berhasil dengan cepat untuk mengarahkan pekerja dan polisi menuruti permintannya untuk mengganti pakaian dan memberikan mobilnya. Kemudian perampok berhasil membuka bagian belakang truk tronton. Salah satu anggota, Berlin terlihat takjub karena truk itu ternyata berisikan banyak uang kertas cetak, yang memang akan diantarkan ke percetakan uang. Sikap pemberontakan dapat dilihat dari dua perampok dibelakang Berlin yang masih memegang kuat tubuh polisi dan mengarahkan pistol ke kepalanya. Hal yang dilakukan oleh dua perampok tersebut merupakan salah satu sikap pemberontak karena yang mereka lakukan sangat kejam, arogan dan bahkan bisa membunuh polisi tersebut.

Pada *scene* keenam, sekelompok perampok telah berhasil memasuki *Royal Mint of Spain* karena menyamar, para pekerja di percetakan dan beberapa anak sekolah yang sedang kunjungan ke tempat tersebut diarahkan untuk menjadi sandera atau tahanan para perampok yang dilakukan sebagai bentuk negosiasi perampok dan pemerintahan Spanyol, agar mereka berhasil menjalankan misinya. Semua orang yang tidak bersalah di tempat tersebut ditutup matanya oleh kain hitam dan harus diam untuk mematuhi perintah, situasi disana terlihat tegang dan sangat menakutkan, terlihat dari salah satu sandera menunjukkan mimik wajah yang masam dan mengempal tangannya karena panik. Ketiga anggota perampok terlihat berdiri ditengah-tengah sandera, yaitu Berlin, Nairobi dan Denver yang dimana membuat suasana semakin tegang dan menakutkan. Hal yang ketiga perampok lakukan merupakan sifat pemberontak karena yang mereka lakukan sangat menakutkan, membuat orang disekitar panik dan takut, karena perlakuannya yang kasar.

Pada *scene* kesembilan merupakan suatu aksi yang telah direncanakan juga oleh professor, dalang dari perampokan ini. Dalam adegan ini para perampok keluar dihadapan masyarakat dengan membawa uang kertas untuk menarik polisi Spanyol datang, namun karena didalam terdapat sandera, polisi tidak bisa asal masuk karena para perampok akan dengan sengaja melukai sandera, jika hal itu dilakukan akan sangat merugikan warga Spanyol yang tidak bersalah, maka dari itu polisi harus mengikuti permainan jebakan dari perampok ini. Sesaat setelah itu, terjadilah baku tembak di luar teras depan kawasan percetakan uang Spanyol tersebut, polisi dan perampok saling tembak menggunakan pistol dan senapan dengan arogan. Hal yang dilakukan perampok memakai topeng Dali ini merupakan sebuah pemberontakan, dilihat dari aksi mereka yang dengan sengaja datang ke percetakan uang untuk mengacau dan menyandera para orang yang tidak bersalah, memancing keributan agar polisi Spanyol datang, kemudian menembak polisi dengan sangat brutal.

#### Mitos Topeng Dali dalam serial film *Money Heist*

Bentuk kemunculan topeng Dali dalam serial film ini ditunjukkan dalam beberapa scene. Beberapa media banyak yang memberitakan kehebohan *Money Heist* saat dimunculkan di layanan *streaming Netflix*, karena terdapat keunikan dalam serial ini, yakni penggunaan topeng Dali, banyak yang menduga bahwa penggunaan topeng Dali mempunyai pesan tersendiri yang ditunjukkan kepada penontonnya. Dilansir dari *website kompas.com*, memberitakan bahwa dalam cerita ini, topeng berwajah Salvador Dali berfungsi sebagai kebanggaan nasional pencurian uang dan sebagai simbol perlawanan, Dali disebutkan sebagai tokoh yang penting dari surealisme pada awal abad ke 20, dan gerakan ini sangat berkaitan dengan Perancis. Seperti yang bisa dilihat dari karya seni surealisme, karya Dali secara jelas menunjukkan pemberontak. Dilansir pula dari *website line.today* dalam serial ini penggunaan topeng Dali dipilih karena saat Salvador Dali masih hidup, ia adalah orang yang menjadi simbol perlawanan bagi Perancis, dan merupakan pelukis yang mempunyai ide *out of the box* (ide diluar dari biasanya).

Dari penjelasan beberapa *website* tersebut dan hasil analisis serial film ini, dapat ditarik pernyataan bahwa serial film ini sengaja menggunakan topeng berwajah Salvador Dali untuk menunjukkan representasi dari bentuk pemberontakan dan perlawanan, karena layaknya seperti pelukis asal Spanyol, Salvador Dali yang dikenal sebagai orang yang pemberontak. Hal ini dibuktikan juga dari beberapa *scene* yang telah dianalisis, yaitu pada *scene* kedua, keempat, kelima, keenam dan kesembilan.

Pada *scene* kedua, terlihat pada adegan Berlin yang dengan sengaja dan tiba-tiba mengarahkan pistol dihadapan Rio, karena kesal dengan sikap Rio yang terus mengeluhkan bentuk topengnya. Adegan tersebut menggambarkan sifat pemberontak dari Berlin. Pada *scene* keempat, menceritakan adegan para perampok telah tiba di pertengahan jalan menuju percetakan uang, kemudian menyandera pekerja dan polisi yang sedang melintas ke percetakan uang, adegan ini juga memperlihatkan sebuah pemberontakan karena aksi yang mereka lakukan merupakan perbuatan yang menakutkan dan dapat membuat polisi dan pekerja tersebut panik. Pada *scene* kelima, memperlihatkan adegan dua perampok yang berada dibelakang Berlin sedang menahan kuat dan mengarahkan pistol pada kepala polisi. Aksi tersebut juga menandakan bentuk

seorang pemberontak, hal yang dilakukan dua perampok sangat menyakiti polisi dan bahkan bisa membunuh polisi.

Pada *scene* keenam, adegan Berlin, Nairobi dan Denver telah berhasil memasuki *Royal Mint of Spain* karena rencana menyamar yang dikerahkan oleh professor berhasil. Adegan mereka bertiga sedang ditengah-tengah sandera yang telah ditutup matanya. Perlakuan ketiga perampok tersebut juga merupakan bentuk dari pemberontakkan karena dengan secara spontan mereka menyuruh sandera untuk patuh pada arahan, menutup mata dan diam. Pada *scene* kesembilan, *scene* ini secara jelas menunjukkan perlawanan dan pemberontakkan dari para anggota perampok. Adegan ini memperlihatkan perampok keluar gedung membawa senapan dan pistol untuk memancing polisi datang ke *Royal Mint of Spain* dengan memperlihatkan sejumlah uang kertas, namun para polisi tidak bisa asal memasuki kawasan tersebut karena akan membahayakan sandera masyarakat Spanyol didalam. Setelah menunjukkan uang kertas, terjadi baku tembak antara perampok dan polisi. Adegan membawa pistol dan senapan, menunjukkan uang kertas, dan menembakkan polisi merupakan salah satu tanda dari pemberontakkan yang terjadi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa representasi topeng dali yang ditampilkan dalam serial film Spanyol *Money Heist* ini menampilkan bentuk dari sifat pemberontakkan. Hal ini dilihat dari potongan gambar setiap *scene*, seperti aksi brutal dari perampok, tampilan properti yang digunakan, dan setting tempat kejadian dalam film nya. Terlihat juga saat sutradara menampilkan objek topeng dali dari beberapa *scene*. Secara garis besarnya, kesimpulan mengenai Denotasi, Konotasi dan Mitos dalam serial film *Money Heist* ini adalah sebagai berikut:

Secara Denotasi, makna topeng dali terepresentasi melalui potongan gambar dari setiap *scene* antar pemain. Makna denotasi dalam serial film ini merupakan penggambaran makna pertama yang bersifat paling nyata dari tanda. Dalam setiap *scene* yang sudah diteliti, terlihat bahwa saat memakai topeng dali, para aktor beradegan memegang kuat senapan, mengangkat pistol, bersiap mempersiapkan senapan, menyandera polisi yang sedang lewat, berdiri tegak didepan sandera, menutupi mata sandera menggunakan kain hitam, melakukan baku tembak oleh polisi menggunakan senapan dan pistol. Dari beberapa tindakan-tindakan atau perilaku yang terjadi dari aktor yang menggunakan topeng dali tersebut, merupakan bukti dan bentuk landasan dari sikap pemberontakkan yang dimiliki oleh aktor untuk mencapai tujuannya, yaitu merampok *Royal Mint of Spain*.

Secara Konotasi, makna topeng dali terepresentasi melalui potongan gambar dari setiap *scene* antar pemain. Makna konotasi dalam serial film ini merupakan bagaimana cara peneliti menggambarkan kembali keadaan peristiwa yang saat itu sedang terjadi. Dalam setiap *scene* yang sudah diteliti, terlihat bahwa saat sedang menggunakan topeng dali, para aktor beradegan serius, tingkah laku geram, siap untuk memulai aksi perampokkan, berusaha terlihat kejam dan jahat agar polisi menuruti keinginannya, memiliki sifat puas saat berhasil menyandera polisi, memimpin arahan didepan para sandera, memperlihatkan bahwa mereka sebuah tim yang kompak, dan mempunyai misi untuk merampok percetakan uang Spanyol. Berdasarkan penggambaran kembali perilaku-perilaku aktor dengan situasi yang terjadi, secara tidak langsung menggambarkan sifat dari pemberontakkan secara tersirat (tersembunyi didalamnya).

Secara Mitos, makna topeng dali terepresentasi melalui potongan gambar dari *scene* antar pemain. Makna mitos dalam serial film ini merupakan pemikiran atau prasangka pribadi peneliti lebih dalam mengenai makna yang terkandung dari setiap adegan-adegan. Penjelasan mitos tergambaran oleh analisis yang sudah diteliti dalam serial film ini. Dalam setiap *scene* yang sudah diteliti, terlihat bahwa saat sedang menggunakan topeng dali, para aktor beradegan misterius, marah, menakut-nakuti, bersemangat, kuat, berkuasa, tidak takut, simpati kepada sesama tim, hebat, tidak mau kalah, dan kompak. Berdasarkan penggambaran adegan terhadap situasi adegan yang terjadi, secara keseluruhan perilaku tersebut memperlihatkan sifat dari seorang tim pemberontak. Para aktor terlihat memang sengaja menggunakan topeng berwajah Salvador Dali untuk menunjukkan representasi dari bentuk pemberontakkan dan perlawanan, karena layaknya seperti pelukis asal Spanyol, Salvador Dali, yang dikenal sebagai orang yang memberontak.

## REFERENSI

- Budimanjaya., Andi, Wina Sanjaya.,  
(2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Bouzida. (2014). *Proceedings of SOCIOINT14. The Semiology Analysis In Media Studies Roland Barthes Approach*. 1002.
- Ewianto, (2007). *Elizabeth, Soft Watch Salvador Dali dalam Psikoanalisis Freud*, 57-58.

- Fanes, Felix. (2007). *Salvador Dali The Construction Of The Image 1925-1930*. Singapore: The British Library.
- Hadiansyah. (2015). *Proyek Studi Pendidikan Seni Rupa. Gambar Potret Tokoh Perupa Modern*. 16-17.
- Hall, (2013). *The Work Of Reprerentation Stuart Hall*. 2-14, 45.
- Hidajat. (2014). *Dinamika Kerajinan dan Batik. Fungsi Dan Proses Pembuatan Topeng Di Kabupaten Malang Jawa Timur*. 3-4.
- Idntimes.com. (2020). *Pelajaran Hidup dari "Money Heist", Baru Tayang Season 4 nya!*. 7 April 2020, retrieved from: <https://www.idntimes.com/life/inspiration/tyas-hanina-1/pelajaran-hidup-dari-money-heist>.
- Kompas.com. (2021). *Jumpsuit Merah dan Topeng Dali di "Money Heist", Punya Makna Revolusi?*. 3 September 2021, retrieved from: <https://www.kompas.com/global/read/2021/09/03/165216870/jumpsuit-merah-dan-topeng-dali-di-money-heist-punya-makna-revolusi?page=all>
- Krisnawati. (2017). *Tugas Akhir Skripsi. Keberadaan Topeng Klasik dan Topeng Kreasi Di Dusun Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta*. Retrieved from: [http://repository.isi-ska.ac.id/1790/1/26ANIK%20KRISNAWATI%20\\_11147104\\_.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/1790/1/26ANIK%20KRISNAWATI%20_11147104_.pdf).
- Manzilati, Asfi. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UB Press.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Erlangga.
- Merahputih.com. (2019). *5 'series' Garapan Netflix dengan Jumlah Penonton Terbanyak*. 20 Oktober 2019, Retrieved from: <https://merahputih.com/post/read/5-series-garapan-netflix-dengan-jumlah-penonton-terbanyak>.
- Rachman. (2018). *Representasi Dalam Film*. 2.
- Rahmawan. (2016). *Skripsi. Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*. Retrieved from: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/22110/>.
- Setyawan. (2015). *Tugas Akhir Karya Seni. Topeng Sebagai Inspirasi Penciptaan Lukisan*. 1-2.
- Suardana. (2006). *Imaji. Struktur Rupa Topeng Bali Klasik*. 74-74.
- Sulastianto. (2000). *Institut Teknologi Bandung. Suralisme: Dunia Khayal dan Otomatisme*. 12-13.
- Today.Line.Me. (2020). *Inilah Arti Kostum dan Topeng di Serial Money Heist*. 6 Juni 2020. Retrived from: <https://today.line.me/id/v2/article/Og3X2y>
- Umanailo. (2019). *Universitas Iqra Buru. Paradigma Konstruktivis*. 1-3.
- Wardani., Jamaluddin., (2019). *Jurnal Sains Riset. Peran Perempuan Dan Relasi*.
- Webb, Jen. (2009). *Understanding Representation. London: SAGE Publications*. 2-4.
- Wibowo, Ganjar. (2019). *Nyimak Journal Of Communication. Representasi Perempuan Dalam Film Siti*. 52.
- Wibowo, Okta. (2018). *Fenomena Website Streaming Film. Jurnal Kajian Komunikasi*. 1.
- Wilandra. (2017). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Representasi*. 23.